Qalam lil Athfal
Volume IV Edisi II Tahun 2026

Pengaruh Intrapersonal Dan Partisipasi Aktif Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas IV SDN 21 Rantau Utara

[1]Uci Pratiwi Utami, [2]Sahbuki Ritonga, [3]Leli Hasanah Lubis, [4]Ismi Yulizar.
[1234]Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu, Sumatera Utara.
E-mail: ucipratiwi@gmailc.com, sahbuki@gmail.com, lelilubis@gmail.com, ismiyulizar35@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intrapersonal dan partisipasi aktif siswa terhadap prestasi belajar matematika kelas IV SDN 21 Rantau Utara. Intrapersonal dalam penelitian ini berkaitan dengan kemampuan siswa mengenali diri, mengelola emosi, membangun motivasi, serta memahami kekuatan dan kelemahan diri ketika belajar. Partisipasi aktif merujuk pada keterlibatan siswa dalam bertanya, menjawab, berdiskusi, bekerja sama, dan mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket yang mengukur intrapersonal, partisipasi aktif, dan prestasi belajar, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji prasyarat, dan regresi linier sederhana serta berganda dengan bantuan SPSS versi 23. Dokumen skripsi memuat data responden sebanyak 64 siswa pada tabel data dan uji normalitas, sedangkan abstrak awal menyebutkan 31 siswa. Hasil regresi sederhana menunjukkan bahwa intrapersonal berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi 0,042 < 0,05. Partisipasi aktif juga menunjukkan pengaruh dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Pada uraian regresi berganda dilaporkan nilai t untuk intrapersonal sebesar 3,082 dengan signifikansi 0,003 dan nilai t untuk partisipasi aktif sebesar 3,811 dengan signifikansi 0,000. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel berkaitan secara signifikan dengan prestasi belajar matematika. Namun, rincian jumlah sampel dan beberapa koefisien dalam naskah sumber perlu diverifikasi sebelum artikel diajukan ke jurnal.

Kata Kunci: Intrapersonal; Partisipasi Aktif; Prestasi Belajar; Matematika; Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of intrapersonal ability and students' active participation on fourth-grade mathematics learning achievement at SDN 21 Rantau Utara. Intrapersonal ability refers to students' capacity to understand themselves, manage emotions, develop motivation, and recognize personal strengths and weaknesses during learning. Active participation refers to involvement in asking and answering questions, discussion, collaboration, and classroom activities. The study employed a quantitative approach. Data were collected through questionnaires measuring intrapersonal ability, active participation, and learning achievement, and were analyzed using validity and reliability tests, prerequisite tests, and simple and multiple linear regression with SPSS version 23. The thesis document contains respondent data and normality-test degrees of freedom for 64 students, although its original abstract states 31 students. Simple regression results indicate a significant influence of intrapersonal ability on learning achievement ($p = 0.042$) and a significant influence of active participation ($p = 0.000$). The multiple-regression narrative reports $t = 3.082$ ($p = 0.003$) for intrapersonal ability and $t = 3.811$ ($p = 0.000$) for active participation. These findings indicate significant relationships between both variables and mathematics learning achievement. Nevertheless, inconsistencies in the reported sample size and regression coefficients should be checked against the original statistical output before journal submission.

Keywords: Intrapersonal Ability; Active Participation; Learning Achievement; Mathematics; Elementary School.

ISSN 2962-8881

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam membangun kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan peserta didik. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dilihat dari tersampaikannya materi pelajaran, tetapi juga dari kemampuan siswa memahami materi dan menerapkannya dalam kegiatan belajar. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan analitis adalah matematika. Melalui pembelajaran matematika, siswa dilatih mengenali pola, memahami hubungan antarbilangan, serta menyelesaikan masalah secara bertahap.

Dalam praktik pembelajaran, prestasi matematika siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut tidak hanya berasal dari kemampuan akademik, tetapi juga berkaitan dengan keadaan diri siswa dan keterlibatannya selama proses pembelajaran. Siswa yang mampu memahami kondisi dirinya, mengenali kemampuan dan keterbatasannya, serta menjaga motivasi belajar cenderung lebih siap menghadapi kesulitan. Kemampuan tersebut dalam penelitian ini dibahas melalui konsep intrapersonal.

Intrapersonal berkaitan dengan proses yang terjadi di dalam diri individu, termasuk pengenalan diri, pemikiran, perasaan, keyakinan, dan pengelolaan motivasi. Dalam pembelajaran matematika, kemampuan intrapersonal dapat terlihat ketika siswa memiliki keyakinan untuk mencoba menyelesaikan soal, tidak mudah menyerah saat melakukan kesalahan, mampu mengatur waktu belajar, dan dapat mengevaluasi kemajuan dirinya.

Selain faktor intrapersonal, keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar juga penting. Partisipasi aktif mencakup keikutsertaan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, berdiskusi, bekerja sama, serta mengerjakan tugas. Partisipasi tidak hanya menunjukkan aktivitas fisik, tetapi juga keterlibatan pikiran dan perhatian siswa terhadap materi yang dipelajari. Ketika siswa aktif, guru memperoleh umpan balik mengenai pemahaman siswa sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas.

Skripsi yang menjadi sumber artikel ini mengangkat kondisi pembelajaran matematika kelas IV SDN 21 Rantau Utara. Naskah tersebut menjelaskan bahwa sebelum penguatan intrapersonal dan partisipasi aktif dilakukan, prestasi belajar siswa dinilai masih rendah. Selama penelitian, peneliti memperkenalkan pentingnya intrapersonal dan keterlibatan aktif serta menyebarkan angket kepada siswa. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 23 kemudian digunakan untuk menguji pengaruh kedua variabel terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian difokuskan pada tiga variabel, yaitu intrapersonal sebagai variabel bebas pertama (X1), partisipasi aktif siswa sebagai variabel bebas kedua (X2), dan prestasi belajar matematika sebagai variabel terikat (Y). Fokus tersebut dirumuskan ke dalam pertanyaan: (1) apakah intrapersonal berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV; (2) apakah partisipasi aktif siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika; dan (3) bagaimana pengaruh kedua variabel tersebut ketika dianalisis dalam model regresi berganda.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh intrapersonal terhadap prestasi belajar matematika, menganalisis pengaruh partisipasi aktif siswa terhadap prestasi belajar matematika, serta melihat kontribusi kedua variabel dalam analisis regresi berganda. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan sekolah dalam membangun pembelajaran matematika yang lebih interaktif dan mendukung perkembangan diri siswa.

Intrapersonal dipahami sebagai kemampuan individu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan dirinya sendiri. Proses ini melibatkan pengolahan informasi melalui sensasi, persepsi, memori, dan berpikir. Dalam konteks pendidikan, kemampuan intrapersonal tampak pada kesadaran siswa terhadap tujuan belajar, kemampuan mengenali perasaan ketika menghadapi soal sulit, serta kesanggupan menilai kelebihan dan kekurangan diri. Siswa yang memiliki dialog internal positif diharapkan lebih berani mencoba dan lebih mampu mengelola kesulitan belajar.

Partisipasi aktif siswa merupakan keterlibatan siswa secara fisik maupun mental dalam pembelajaran. Bentuknya antara lain bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan, berdiskusi dengan teman, menyampaikan hasil pekerjaan, bekerja sama, mencari sumber belajar tambahan, dan mengikuti kegiatan pembelajaran. Partisipasi aktif dipengaruhi faktor internal seperti kondisi fisik, perhatian, ingatan, motivasi, dan rasa cemas; serta faktor eksternal seperti

sarana prasarana, lingkungan sosial, pendekatan mengajar guru, dan pengelolaan kelas.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi tersebut dapat dipengaruhi faktor internal, misalnya kecerdasan, motivasi, minat, sikap, kebiasaan belajar, konsep diri, disiplin, dan ketekunan. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, fasilitas pembelajaran, dukungan orang tua, dan pola pengasuhan. Oleh karena itu, prestasi belajar matematika perlu dipahami sebagai hasil interaksi berbagai faktor, bukan semata-mata kemampuan menghitung.

Sejumlah penelitian yang dicantumkan dalam skripsi juga membahas keterkaitan kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar. Bintoro (2016) mengkaji kecerdasan intrapersonal siswa dalam pembelajaran matematika, sedangkan Monica dan Leonard (2024) membahas kecerdasan intrapersonal dan konsep diri terhadap prestasi belajar matematika. Kajian Firmansyah dan Nurzaelani (2016) menghubungkan kecerdasan intrapersonal dan rasa percaya diri dengan hasil belajar. Rujukan tersebut memberi konteks bahwa aspek pemahaman diri dan keyakinan siswa merupakan hal yang relevan untuk diperhatikan dalam pembelajaran. Namun, artikel ini tetap membatasi pembahasan hasil empiris pada data penelitian kelas IV SDN 21 Rantau Utara.

Kerangka penelitian menempatkan intrapersonal dan partisipasi aktif sebagai dua variabel yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Intrapersonal diperkirakan mendukung motivasi dan pengaturan diri, sedangkan partisipasi aktif memberi kesempatan kepada siswa untuk mengolah materi melalui interaksi dan latihan. Hipotesis penelitian adalah: H1, intrapersonal berpengaruh terhadap prestasi belajar; H2, partisipasi aktif berpengaruh terhadap prestasi belajar; dan H3, intrapersonal serta partisipasi aktif secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang mengumpulkan data dalam bentuk angka dan menganalisisnya dengan teknik statistik untuk menguji hipotesis. Skripsi menyebut jenis penelitian sebagai kuantitatif dengan desain quasi experiment. Dalam uraian desain dicantumkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan pengukuran pretest dan posttest. Akan tetapi, bagian hasil yang menjadi dasar kesimpulan artikel lebih banyak menyajikan pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, serta regresi linier sederhana dan berganda. Karena itu, artikel ini mempertahankan keterangan desain sebagaimana tertulis dalam skripsi, sekaligus memberi catatan bahwa rincian perlakuan, pembagian kelompok, dan data pretest–posttest perlu diperjelas apabila artikel akan digunakan untuk publikasi ilmiah.

Penelitian dilaksanakan di SDN 21 Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Identitas sekolah dalam dokumen menyebutkan alamat Jalan Haji Adam Malik, Rantauprapat, Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara.

Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada siswa kelas IV. Angket digunakan untuk memperoleh skor pada variabel intrapersonal, partisipasi aktif, dan prestasi belajar. Peneliti juga melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pengenalan mengenai pentingnya pengelolaan diri serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika. Dokumen skripsi turut memuat dokumentasi kegiatan belajar mengajar dan kegiatan bersama pihak sekolah sebagai lampiran.

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan memperhatikan keterlibatan seluruh siswa kelas IV yang menjadi responden penelitian. Angket intrapersonal digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana siswa mengenali keadaan dirinya, memahami kemampuan yang dimiliki, serta mengelola dorongan dan tanggung jawab ketika menghadapi kegiatan belajar. Angket partisipasi aktif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keterlibatan siswa selama pembelajaran, sedangkan instrumen prestasi belajar digunakan untuk memperoleh skor hasil belajar matematika. Ketiga instrumen tersebut ditempatkan sebagai sumber data kuantitatif yang selanjutnya diolah secara statistik. Dengan pemisahan instrumen berdasarkan variabel, data yang diperoleh dapat dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu melihat hubungan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap prestasi belajar.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

SDN 21 Rantau Utara merupakan sekolah dasar negeri yang berada di wilayah Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Berdasarkan identitas sekolah pada skripsi, sekolah berdiri pada tahun 1983 dan memiliki akreditasi B. Alamat sekolah tercatat di Jalan Haji Adam Malik, Rantauprapat, Kelurahan Padang Bulan. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV dalam konteks pembelajaran matematika.

Lingkungan sekolah menjadi konteks penting dalam memahami keterlibatan siswa. Pembelajaran matematika tidak hanya menuntut siswa menguasai prosedur penyelesaian soal, tetapi juga membutuhkan rasa percaya diri, kemauan mencoba, ketekunan, dan kesempatan untuk terlibat. Peran guru dalam mengelola kelas dan menciptakan suasana yang mendukung menjadi bagian dari lingkungan belajar yang dapat membantu siswa mengembangkan kedua aspek tersebut.

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas pada skripsi menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam tabel validitas memiliki nilai r hitung di atas r tabel 0,248. Pada variabel intrapersonal, nilai r hitung berada pada rentang 0,592 sampai 0,784. Pada variabel partisipasi aktif, rentangnya 0,443 sampai 0,730. Pada variabel prestasi belajar, rentangnya 0,582 sampai 0,817. Berdasarkan kriteria yang digunakan, seluruh butir dinyatakan valid.

Variabel	Rentang r hitung	r tabel	Hasil
Intrapersonal	0,592–0,784	0,248	12 butir valid
Partisipasi aktif	0,443–0,730	0,248	12 butir valid
Prestasi belajar	0,582–0,817	0,248	12 butir valid

Hasil tersebut menunjukkan bahwa butir-butir instrumen yang disajikan pada tabel memiliki hubungan yang memadai dengan skor total variabel menurut kriteria pengujian dalam skripsi. Meski demikian, kesesuaian jumlah butir dengan angket yang benar-benar digunakan tetap perlu diperiksa.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,897 untuk variabel intrapersonal, 0,863 untuk partisipasi aktif, dan 0,894 untuk prestasi belajar. Ketiga nilai tersebut menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, berdasarkan hasil yang dilaporkan, instrumen memiliki reliabilitas yang memadai untuk digunakan dalam pengukuran variabel penelitian.

3. Hasil Uji Normalitas

Artikel melaporkan hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov dan Shapiro–Wilk untuk ketiga variabel. Pada variabel intrapersonal, nilai signifikansi Kolmogorov–Smirnov adalah 0,079 dan Shapiro–Wilk 0,090. Pada partisipasi aktif, nilai signifikansi masing-masing adalah 0,200 dan 0,309. Pada prestasi belajar, nilai Kolmogorov–Smirnov adalah 0,200, sedangkan Shapiro–Wilk 0,009. Berdasarkan Kolmogorov–Smirnov, nilai signifikansi ketiga variabel lebih besar dari 0,05. Namun, hasil Shapiro–Wilk pada variabel prestasi belajar berada di bawah 0,05. Perbedaan hasil ini perlu diperhatikan dalam interpretasi asumsi normalitas.

Variabel	Kolmogorov–Smirnov Sig.	Shapiro–Wilk Sig.
Intrapersonal	0,079	0,090
Partisipasi aktif	0,200	0,309
Prestasi belajar	0,200	0,009

Karena jumlah data yang ditampilkan pada tabel adalah 64, peneliti perlu memastikan uji normalitas yang dijadikan dasar analisis sesuai dengan prosedur statistik dan karakteristik data. Artikel ini tidak menyimpulkan bahwa semua uji normalitas terpenuhi tanpa mempertimbangkan hasil Shapiro–Wilk pada variabel prestasi belajar.

4. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk intrapersonal terhadap prestasi belajar menghasilkan nilai Levene sebesar 1,863 dengan signifikansi 0,054. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria skripsi varians dinyatakan homogen. Uji homogenitas partisipasi aktif terhadap prestasi belajar menghasilkan nilai Levene sebesar 0,812 dengan signifikansi 0,670. Nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05 dan dinyatakan homogen.

Pengujian	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Kesimpulan dalam skripsi
Intrapersonal terhadap prestasi	1,863	17	39	0,054	Homogen
Partisipasi aktif terhadap prestasi	0,812	17	39	0,670	Homogen

5. Hasil Regresi Linier Sederhana

Pengujian regresi linier sederhana pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh intrapersonal terhadap prestasi belajar. Hasil yang dilaporkan dalam bagian hasil dan kesimpulan menunjukkan nilai signifikansi 0,042. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara intrapersonal dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 21 Rantau Utara.

Pengujian kedua dilakukan untuk mengetahui pengaruh partisipasi aktif terhadap prestasi belajar. Nilai signifikansi yang dilaporkan adalah 0,000, lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Nilai 0,000 dalam keluaran statistik dibaca sebagai p < 0,001, bukan probabilitas yang benar-benar sama dengan nol.

Variabel bebas	Variabel terikat	Sig.	Keputusan
Intrapersonal (X1)	Prestasi belajar (Y)	0,042	Signifikan; H0 ditolak
Partisipasi aktif (X2)	Prestasi belajar (Y)	<0,001*	Signifikan; H0 ditolak

*Naskah sumber menuliskan 0,000; penulisan <0,001 digunakan sebagai bentuk pelaporan statistik yang lebih tepat.

6. Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh intrapersonal dan partisipasi aktif siswa dalam satu model terhadap prestasi belajar. Uraian tabel koefisien pada skripsi menyebut konstanta sebesar 7,420. Untuk variabel intrapersonal, naskah memuat dua angka koefisien yang berbeda, yaitu 0,292 dan 0,425. Untuk variabel partisipasi aktif, koefisien yang disebutkan adalah 0,460. Karena terdapat ketidaksesuaian angka koefisien X1, persamaan regresi lengkap tidak ditetapkan dalam artikel ini sebelum tabel output SPSS diverifikasi.

Pada uraian hasil regresi berganda dilaporkan nilai t hitung intrapersonal sebesar 3,082 dengan signifikansi 0,003. Untuk partisipasi aktif dilaporkan nilai t hitung sebesar 3,811 dengan signifikansi 0,000. Kedua nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dalam model yang dijelaskan oleh skripsi, masing-masing variabel menunjukkan pengaruh yang signifikan ketika diuji pada analisis regresi berganda.

Prediktor	t hitung	Sig.	Interpretasi
Intrapersonal (X1)	3,082	0,003	Pengaruh signifikan
Partisipasi aktif (X2)	3,811	<0,001*	Pengaruh signifikan

*Naskah sumber menuliskan 0,000; disajikan sebagai p < 0,001.

7. Ringkasan Temuan

Secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa intrapersonal dan partisipasi aktif sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Temuan ini konsisten pada hasil regresi sederhana dan pada nilai t yang dilaporkan dalam uraian regresi berganda. Namun, naskah belum memberikan pelaporan yang cukup konsisten mengenai pengaruh simultan dalam bentuk nilai F, nilai signifikansi model, dan koefisien determinasi. Oleh sebab itu, kesimpulan artikel dibatasi pada hasil yang dapat ditelusuri secara jelas dari uraian dan tabel yang tersedia.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Pengaruh Intrapersonal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intrapersonal berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Nilai signifikansi regresi sederhana sebesar 0,042 dan nilai signifikansi pada uraian regresi berganda sebesar 0,003 sama-sama berada di bawah batas 0,05. Temuan ini memberi gambaran bahwa kemampuan siswa memahami dan mengelola dirinya berkaitan dengan pencapaian belajar matematika.

Dalam pembelajaran matematika, siswa sering berhadapan dengan soal yang memerlukan ketelitian dan beberapa langkah penyelesaian. Siswa yang percaya diri dan memiliki tujuan belajar lebih mungkin untuk mencoba menyelesaikan soal, memeriksa kembali jawaban, dan belajar dari kesalahan. Kemampuan mengenali kekuatan serta kelemahan diri juga dapat membantu siswa menentukan bagian materi yang perlu dipelajari kembali. Pengelolaan emosi dan stres dapat membantu siswa tetap tenang ketika menghadapi tugas atau evaluasi.

Temuan tersebut sejalan dengan kerangka pemikiran dalam skripsi yang menempatkan intrapersonal sebagai faktor internal yang mendukung motivasi, pengaturan diri, dan kemandirian belajar. Walaupun demikian, hasil penelitian ini tidak berarti bahwa intrapersonal merupakan satu-satunya penentu prestasi matematika. Prestasi belajar tetap dapat dipengaruhi oleh kemampuan awal, kualitas pembelajaran, dukungan keluarga, fasilitas, dan lingkungan sekolah.

2. Pembahasan Pengaruh Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil regresi sederhana melaporkan nilai signifikansi 0,000, sedangkan uraian regresi berganda melaporkan nilai t sebesar 3,811 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menguatkan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Partisipasi aktif memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pemahaman, mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan, serta membandingkan cara penyelesaian dengan teman. Diskusi dan kerja kelompok dapat membantu siswa melihat bahwa satu persoalan matematika dapat diselesaikan melalui langkah yang perlu dijelaskan secara logis. Ketika siswa mempresentasikan hasil pekerjaan, mereka juga berlatih menyusun penjelasan dan menerima masukan.

Guru memiliki peran penting dalam membangun partisipasi tersebut. Guru dapat menciptakan suasana kelas yang aman agar siswa tidak takut salah, memberikan pertanyaan pemantik, mengatur diskusi kelompok, dan memberi kesempatan yang seimbang kepada siswa untuk menyampaikan pendapat. Umpan balik yang membangun dapat mendorong siswa yang pasif untuk mulai terlibat. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga dapat membantu mengurangi kejenuhan.

Penguatan partisipasi aktif perlu dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Tidak semua siswa memiliki keberanian yang sama untuk berbicara di hadapan teman-temannya. Oleh sebab itu, guru dapat memulai dengan pertanyaan sederhana, memberi waktu kepada siswa untuk berpikir, kemudian mengundang mereka menyampaikan jawaban tanpa takut disalahkan. Kesempatan berdiskusi berpasangan atau kelompok kecil juga dapat menjadi jembatan bagi siswa yang belum percaya diri untuk menyampaikan pendapat di kelas. Dalam pembelajaran matematika, siswa dapat diminta menjelaskan langkah penyelesaian soal, membandingkan cara yang digunakan, atau menunjukkan bagian yang belum dipahami. Kegiatan semacam ini memberi ruang bagi guru untuk mengetahui proses berpikir siswa, bukan hanya melihat jawaban akhir. Partisipasi yang terarah dengan demikian dapat membantu pembelajaran berlangsung lebih komunikatif dan memberi kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman.

3. Keterkaitan Kedua Variabel dan Implikasi

Hasil regresi berganda yang dilaporkan menunjukkan bahwa intrapersonal dan partisipasi aktif masing-masing signifikan dalam model. Secara konseptual, kedua variabel dapat saling mendukung. Siswa yang mengenali kemampuan dan emosinya dapat lebih siap berpartisipasi, sedangkan pengalaman berpartisipasi dapat memperkuat rasa percaya diri dan pemahaman diri. Kombinasi keduanya dapat menciptakan proses belajar yang lebih bermakna.

Implikasi praktis penelitian adalah pembelajaran matematika perlu memberi perhatian pada pengembangan kemampuan akademik sekaligus kondisi psikologis dan keterlibatan siswa. Guru dapat membiasakan refleksi sederhana setelah pembelajaran, memberi target belajar yang realistis, dan mengajak siswa menilai kemajuan mereka. Pada saat yang sama, guru dapat menggunakan tanya jawab, diskusi, permainan edukatif, latihan kolaboratif, dan presentasi singkat. Sekolah dapat mendukung guru melalui pengembangan kompetensi dan penyediaan lingkungan belajar yang kondusif.

Implikasi lain yang dapat diperhatikan adalah perlunya penilaian yang tidak hanya berorientasi

pada hasil akhir. Guru dapat mengamati perkembangan siswa dalam menetapkan tujuan belajar, menyelesaikan tugas, bertanya ketika mengalami kesulitan, dan memberikan tanggapan terhadap penjelasan teman. Pengamatan tersebut dapat menjadi bahan refleksi untuk merancang pembelajaran berikutnya. Bagi siswa, pengenalan terhadap kemampuan diri dapat dikembangkan melalui refleksi sederhana setelah mengerjakan latihan, misalnya dengan mengidentifikasi soal yang sudah dikuasai dan soal yang masih memerlukan bantuan. Sementara itu, aktivitas kelas dapat dirancang agar siswa memiliki kesempatan yang seimbang untuk berpartisipasi. Penekanan ini sejalan dengan dua variabel yang dikaji dalam penelitian, yaitu aspek intrapersonal dan partisipasi aktif, tanpa mengabaikan kebutuhan penguatan penguasaan konsep matematika.

4. Keterbatasan Penelitian

Artikel ini disusun berdasarkan dokumen skripsi yang memiliki perbedaan informasi pada jumlah sampel, jumlah butir instrumen, dan koefisien regresi intrapersonal. Selain itu, hasil uji normalitas Shapiro–Wilk pada variabel prestasi belajar menunjukkan signifikansi 0,009, sehingga perlu dipertimbangkan dalam penilaian asumsi analisis. Informasi rinci tentang perlakuan quasi experiment, kelompok kontrol, nilai pretest–posttest, nilai F, dan koefisien determinasi belum tersaji secara konsisten. Keterbatasan tersebut membuat interpretasi hasil perlu dilakukan secara hati-hati.

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaporkan dalam skripsi, dapat disimpulkan bahwa intrapersonal berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 21 Rantau Utara. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi regresi sederhana sebesar 0,042 < 0,05. Partisipasi aktif siswa juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,001$). Dalam uraian regresi berganda, intrapersonal memiliki nilai t sebesar 3,082 dengan signifikansi 0,003, sedangkan partisipasi aktif memiliki nilai t sebesar 3,811 dengan signifikansi $p < 0,001$.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa memahami dan mengelola dirinya serta keterlibatan aktif dalam pembelajaran merupakan dua aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi matematika. Kesimpulan mengenai besarnya pengaruh simultan belum dapat dinyatakan secara kuantitatif karena pelaporan nilai F dan koefisien determinasi perlu diverifikasi dari output analisis asli.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran matematika perlu memperhatikan proses yang berlangsung di dalam diri siswa sekaligus perilaku belajar yang tampak selama kegiatan di kelas. Kemampuan intrapersonal membantu siswa mengenali keadaan dan kemampuan dirinya, sedangkan partisipasi aktif memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Kedua aspek tersebut dapat menjadi perhatian guru ketika merancang kegiatan belajar, memberikan pendampingan, dan mengevaluasi perkembangan siswa. Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan, angka-angka statistik yang tersedia belum cukup untuk menjelaskan besarnya kontribusi kedua variabel secara menyeluruh karena nilai koefisien determinasi dan hasil uji simultan tidak disajikan secara konsisten dalam naskah sumber. Oleh karena itu, kesimpulan artikel dibatasi pada arah signifikansi yang dilaporkan, sementara penafsiran mengenai kekuatan pengaruh perlu dilakukan secara hati-hati.

B. Saran

1. Bagi sekolah, perlu memberikan dukungan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang mampu menghidupkan suasana kelas dan meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa.
2. Bagi guru, perlu mengelola waktu pembelajaran dengan baik, menciptakan suasana kelas yang aman dan menyenangkan, memberi kesempatan bertanya dan berdiskusi, serta membimbing siswa agar berani mencoba dan belajar dari kesalahan.
3. Bagi siswa, perlu membangun rasa percaya diri, mengenali kekuatan dan kelemahan diri, mengatur waktu belajar, serta lebih aktif bertanya, menjawab, berdiskusi, dan mengerjakan latihan matematika.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan data responden yang terverifikasi, menjelaskan desain serta melaporkan seluruh hasil uji statistik secara lengkap. Peneliti juga dapat memperluas jumlah sekolah atau sampel

agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ardat, Indra Jaya dan. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Cipta Pustaka Media Printis, 2015.

Arikunto, S. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT. Rineka Cipta, 2017.

Azzahra, Hanan, Nasichah, Dara Alviyanti, dan Nur Aisyah. "Mengetahui Peran Komunikasi Intrapersonal Dalam Kesadaran Diri dan Pertumbuhan Pribadi." *TARBIYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 1.

Bintoro, Henry Suryo. "Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Siswa Pada Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum 2013." *Teknodika* 14, no. 1 (2016): 1. https://doi.org/10.20961/teknodika.v14i1.34698.

Bp, Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, dan Yuyun Karlina. *PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN*. t.t.

C, Ikke Monicca, Subkhan Subkhan, dan Rediana Setiyani. "PENGARUH MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI DI SMK PALEBON SEMARANG." *Economic Education Analysis Journal* 4, no. 2 (2015): 2. https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/6773.

Charli, Leo, Tri Ariani, dan Lusi Asmara. "Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika." *Science and Physics Education Journal (SPEJ)* 2, no. 2 (2019): 2. https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727.

Doe, J. "Instrumen Penelitian Kuantitatif Dalam Konteks Budaya Indonesia." *Jurnal Penelitian Terapan* 10, no. 2 (2023).

Ekayati;, Ifa Aristia Sandra. *Pengaruh Permainan Tradisional "Gobag Sodor" Terhadar Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal Pada Anak Usia Dini*. FKIP Universitas Muhammadiyah Jember, 2015. JEMBER.

Firmansyah, dan Mohammad Muhyidin Nurzaelani. "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN RASA PERCAYA DIRI DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (2016): 2. https://doi.org/10.32832/tek.pend.v5i2.496.

Haryaka, Usfandi. "PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI DI KECAMATAN SAMARINDA ULU TAHUN AJARAN 2013/2014." *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN SAINS* 1, no. 1 (2017): 1. https://doi.org/10.26740/jppms.v1n1.p%p.

Jatmikowati, Tri Endang. "Efektifitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Kepribadian Intrapersonal Anak." *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2018): 2. https://doi.org/10.30651/pedagogi.v4i2.1936.

JENIVER CRISTIN BR SINAGA, NPM 1906100054. "PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN PARTISIPASI AKTIF SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN DI SMP SWASTA BUDI UTOMO CIKAMPAK KECAMATAN TORGAMBA LABUHANBATU SELATAN." Skripsi, Universitas Labuhanbatu, 2024. http://repository.ulb.ac.id/1142/.

Mahardika, Bagus. "Program Parenting Skill Berbasis Konseling Sebagai Upaya Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Dalam Mewujudkan Lingkungan Belajar Ramah Anak." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 15 Mei 2024, 43–52. https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12717.

Mahmud, Nurfadilah, dan Rezki Amaliyah Ar. "PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DITINJAU DARI TINGKAT AKREDITASI SEKOLAH SMA NEGERI DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR." *MaPan : Jurnal Matematika*

dan Pembelajaran 5, no. 2 (2017): 2. https://doi.org/10.24252/mapan.v5n2a1.

Manurung, Alberth Supriyanto, Abdul Halim, dan Ainur Rosyid. "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 4. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.544.

Monica, Christin, dan Leonard Leonard. "PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN KONSEP DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA." *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan* 21, no. 2 (2024): 2. https://doi.org/10.54124/jlmp.v21i2.119.

Sabirin, Muhamad. "Representasi dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2014): 2. https://doi.org/10.18592/jpm.v1i2.49.

Sasongko, Denis Guritno Sri. *PENGERTIAN PENDIDIKAN*. Unpublished, 2018. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25251.78880.

Setiyowati, Eni, dan SH M. Pd Drs. Saring Marsudi. "Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Dan Partisipasi Aktif Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDIT MTA Matesih, Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014." S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014. https://eprints.ums.ac.id/28749/.

Setiyowati, Eni, dan SH M. Pd Drs. Saring Marsudi. "Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Dan Partisipasi Aktif Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDIT MTA Matesih, Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014." S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014. https://eprints.ums.ac.id/28749/.

"STUDI EMPIRIS MENGHUBUNGKAN KECERDASAN INTRAPERSONAL, PARTISIPASI AKTIF, DAN PRESTASI IPAS SISWA SEKOLAH DASAR | Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar." Diakses 16 Oktober 2025. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/33050.

Sugiyono. *Metode Skripsi Kuantitatif, Kualitatis, Dan R&D, edisi ke II*. Alfabeta, 2019.

Sunarsih, Asih dan Rasmitadila. *PENGARUH KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN BOJONG KIHARIB | Karimah Tauhid*. 15 September 2023. https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/10320.

Utami, Ade Dwi. *PENINGKATAN KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI PEMBELAJARAN PROJECT APPROACH*. 7 (2012).

Wadji, Muhammad, Andi Asmawati Azis, dan Rosdiana Ngitung. "Hubungan Kecerdasan Naturalistik, Kecerdasan Interpersonal Dan Kecerdasan Intrapersonal Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Di Kota Makassar." *Journal of Biological Education* 2, no. 1 (2018): 1.

Widiyanto, Priza, dan Afif Afghohani. "PERSEPSI PARTISIPASI AKTIF SISWA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA." *JUPIKA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA* 8, no. 1 (2025): 1. https://doi.org/10.37478/jupika.v8i1.5356.

Sugiyono, *Metode Skripsi Kuantitatif, Kualitatis, Dan R&D, edisi ke II* (Alfabeta, 2019).

S Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (PT. Rineka Cipta, 2017).

Ibid, hlm. 16

J. Doe, "Instrumen Penelitian Kuantitatif Dalam Konteks Budaya Indonesia.," *Jurnal Penelitian Terapan* 10, no. 2 (2023).

Sugiyono, *Metode Skripsi Kuantitatif, Kualitatis, Dan R&D, edisi ke II*.

Indra Jaya dan Ardat, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan* (Cipta Pustaka Media Printis, 2015).

Ibid, hlm. 152

Sari, DP, & Rahmawati, R. (2016).*partisipasi aktif siswa di sekolah*. Jurnal aktif siswa.

Suhartono, S. (2016). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa.* Jurnal refleksi edukatika.